

**GANGGUAN BERBICARA PERSPEKTIF FONETIK ARTIKULATORIS
DAN AKUSTIK PADA PENDERITA BIBIR SUMBING PASCAOPERASI**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh:

Shevin Meilani Oslan

2104438

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**GANGGUAN BERBICARA PERSPEKTIF FONETIK
ARTIKULATORIS DAN AKUSTIK PADA
PENDERITA BIBIR SUMBING PASCAOPERASI**

Oleh
Shevin Meilani Oslan

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Shevin Meilani Oslan 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Mei 2025

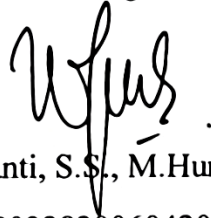
Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

SHEVIN MEILANI OSLAN

GANGGUAN BERBICARA PERSPEKTIF FONETIK ARTIKULATORIS DAN
AKUSTIK PADA PENDERITA BIBIR SUMBING PASCAOPERASI

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

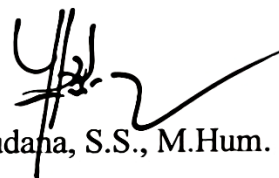
Pembimbing I



Sri Wiyanti, S.S., M.Hum.

NIP 197803282006042001

Pembimbing II



Undang Sudana, S.S., M.Hum.

NIP 198103262015041001

Mengetahui

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Tedi Permadi, M.Hum.

NIP 197006242006041001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shevin Meilani Oslan

NIM : 2104438

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Karya : Gangguan Berbahasa Perspektif Fonetik Artikulatoris dan Akustik
pada Penderita Bibir Sumbing Pascaoperasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri.

Saya menjadi bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan,
bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang
telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur
plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di
Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 3 Mei 2025



Shevin Meilani Oslan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gangguan Berbicara Perspektif Fonetik Artikulatoris dan Akustik pada Penderita Bibir Sumbing Pascaoperasi”** dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Tedi Permadi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia;
2. Sri Wiyanti, M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memberikan arahan dan masukan, serta motivasi emosional kepada penulis;
3. Undang Sudana, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi dan persiapan sidang;
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI atas ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan;
5. Reynard Manggala, Akbar Bramantyo, Emannuelle Farell Hadameon Putra Simanjuntak, dan Alexander Miquel Steven Pakpahan yang telah bersedia menjadi partisipan yang turut membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
6. ‘Si Paling VIP’ Yulia Ester, Nurhaliza Hanalia P., Romlah Arome Elladine M., Anatasya Mariska P., Indira Renata P., Keisha Nabillah, Aulia Sabriska A., Nisrina Nur F., dan Rezky Aulia S.P.; serta Elmira Azizaturrohim dan Della Agnes M.D. telah menjadi bagian perjalanan hidup penulis yang bermakna serta berkesan saat PMM 4 selama satu semester;

7. Kedua orang tua tercinta serta keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan moril serta materiel selama ini;
8. ‘Sobat PPKM’ Nurkalina Pratiwi Suganda, Alifa Shaliha Tsabita, Khairunnisa Pratiwi Maulida Usman, Siti Nurmayanti, dan Bella Putriyani Br. Pakpahan, selaku sahabat dan rekan seperjuangan mulai dari awal perkuliahan secara daring hingga penyelesaian studi S1;
9. Riski Nugroho Saputro selaku rekan sejawat yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu penulis selama perkuliahan, penyusunan skripsi, dan hal-hal lain di luar perkuliahan.

Demikian penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, diperlukan kritik dan saran yang membangun agar menjadi penelitian yang lebih baik. Diharapkan skripsi ini dapat berguna bagi siapa pun terutama peneliti selanjutnya.

Bandung, 23 Mei 2025
Shevin Meilani Oslan

GANGGUAN BERBICARA PERSPEKTIF FONETIK ARTIKULATORIS DAN AKUSTIK PADA PENDERITA BIBIR SUMBING PASCAOPERASI

Shevin Meilani Oslan

Surel: shevinmeii@upi.edu

Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Bibir sumbing merupakan kondisi adanya celah pada bibir atas yang dapat memanjang sampai ke langit-langit lunak. Kondisi tersebut dapat menyebabkan sulitnya memproduksi bunyi dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan bunyi akibat gangguan berbicara pada penderita bibir sumbing pascaoperasi. Selain itu, penelitian ini juga membandingkan pola prosodi tuturan penderita bibir sumbing pascaoperasi dan penutur dengan alat ucap normal yang meliputi durasi (s), frekuensi fundamental (F_0) (Hz), dan intensitas suara (dB). Penelitian ini merupakan studi kasus yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif komparatif. Subjek pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu subjek penelitian primer yang merupakan penderita bibir sumbing pascaoperasi (SP) dan subjek penelitian sekunder tiga orang penutur dengan alat ucap normal (SPN). Data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara terstruktur dan nonterstruktur, dengan menyiapkan instrumen berupa daftar kosakata, kalimat, dan daftar tanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) SP dapat melafalkan bunyi vokal dengan jelas; 2) SP dapat melafalkan beberapa bunyi konsonan dengan jelas tanpa gangguan seperti bunyi [c], [v], [f], [s], [ʃ], [h], [x], [m], [n], [ɲ], [ŋ], [l], [w], dan [y]; 3) SP mengalami gangguan bunyi adisi (penambahan bunyi) berupa aspiran pada bunyi [b], [p], [d], [j], [k], substitusi (penggantian bunyi) pada bunyi [g], [t], [z], [r], dan omisi (penghilangan bunyi) berupa sinkop pada bunyi [g]; 4) dalam pola prosodi berupa durasi, frekuensi fundamental (F_0), dan intensitas tidak terdapat perbedaan signifikan antara penderita bibir sumbing pascaoperasi dan penutur dengan alat ucap normal.

Kata kunci: Bibir Sumbing Pascaoperasi, Gangguan Bunyi Bahasa, Pola Prosodi

SPEECH DISORDER FROM AN ARTICULATORY AND ACOUSTIC PHONETICS PERSPECTIVE IN POSTOPERATIVE CLEFT LIP PATIENT

Shevin Meilani Oslan

Email: shevinmeii@upi.edu

Indonesian Language and Literature, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRACT

Cleft lip is a condition where there is a gap in the upper lip that can extend to the velum. This condition can make the patient difficult to produce sounds correctly. This study aims to describe the sound changes due to speech disorders in post-operative cleft lip patients. In addition, this study also compares the prosodic patterns of speech of post-operative cleft lip patients and speakers with normal speech including duration (s), fundamental frequency (F_0) (Hz), and intensity (dB). This research is a case study that uses a qualitative approach with a comparative descriptive method. The subjects in this study are divided into two, the primary subject who is a post-operative cleft lip patient (SP) and the secondary subject three speakers with normal speech (SPN). Data were collected by conducting structured and unstructured interviews, by preparing instruments in the form of vocabulary lists, sentences, and question lists. The results showed that: 1) SP can pronounce vowel sounds clearly; 2) SP can pronounce some consonant sounds clearly without interference such as [c], [v], [f], [s], [ʃ], [h], [x], [m], [n], [ɲ], [l], [w], and [y]; 3) SP has sound additions in the form of aspirations in the sound [b], [p], [d], [j], [k], substitutions in the sound [g], [t], [z], [r], and omissions in the form of syncope in the sound [g]; 4) in prosodic pattern in the form of duration, fundamental frequency (F_0), and intensity there are no significant differences between postoperative cleft lip patients and speakers with normal speech.

Keywords: Postoperative Cleft lip, Prosodic Patterns, Speech Sound Disorder

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	4
1.2.1 Identifikasi Masalah	4
1.2.2 Batasan Masalah.....	5
1.2.3 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Definisi Operasional.....	6
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Fonetik	8
2.1.2 Fonetik Artikulatoris	8
2.1.3 Fonetik Akustik	14
2.1.4 Gangguan Bunyi Bahasa	17
2.1.5 Gangguan Berbicara.....	19
2.1.6 Bibir Sumbing	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	26

3.2.1	Partisipan Penelitian.....	26
3.2.2	Tempat Penelitian.....	27
3.3	Teknik Pengumpulan Data	27
3.4	Teknik Analisis Data	28
3.5	Instrumen Penelitian.....	31
BAB 4	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1	Produksi Bunyi Bahasa	34
4.1.1	Produksi Bunyi Vokal dan Diftong	34
4.1.2	Produksi Bunyi Konsonan dan Kluster	40
4.2	Perbandingan Pola Prosodi	75
4.2.1	Durasi Suara	76
4.2.2	Frekuensi Fundamental (F_0).....	85
4.2.3	Intensitas Suara	104
4.3	Pembahasan Hasil Analisis	120
4.3.1	Produksi Bunyi Bahasa	120
4.3.2	Perbandingan Pola Prosodi	122
BAB 5	SIMPULAN DAN SARAN	125
5.1	Simpulan	125
5.2	Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA		128
LAMPIRAN.....		132

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Vokal dan Alofon Vokal.....	11
Tabel 2.2 Klasifikasi Konsonan Bahasa Indonesia	13
Tabel 3.1 Instrumen pengumpulan data	32
Tabel 3.2 Instrumen analisis pelafalan	32
Tabel 3.3 Instrumen Perbandingan Analisis Durasi	33
Tabel 3.4 Instrumen Perbandingan Analisis Frekuensi Fundamental	33
Tabel 3.5 Instrumen Analisis Perbandingan Intensitas	33
Tabel 4.1 Pelafalan Bunyi Vokal [a].....	34
Tabel 4.2 Pelafalan Bunyi Vokal [i]	35
Tabel 4.3 Pelafalan Bunyi Vokal [u]	36
Tabel 4.4 Pelafalan Bunyi Vokal [e].....	37
Tabel 4.5 Pelafalan Bunyi Vokal [ə].....	37
Tabel 4.6 Pelafalan Bunyi Vokal [o]	38
Tabel 4.7 Pelafalan Kosakata Diftong.....	39
Tabel 4.8 Pelafalan Bunyi Konsonan Plosif Bilabial [b]	40
Tabel 4.9 Pelafalan Bunyi Konsonan Plosif Bilabial [p]	42
Tabel 4.10 Pelafalan Bunyi Konsonan Plosif Apikodental [d]	43
Tabel 4.11 Pelafalan Bunyi Konsonan Plosif Apikodental [t]	45
Tabel 4.12 Pelafalan Bunyi Konsonan Plosif Mediopalatal [j].....	46
Tabel 4.13 Pelafalan Bunyi Konsonan Plosif Mediopalatal [c]	48
Tabel 4.14 Pelafalan Bunyi Konsonan Plosif Dorsovelar [g]	49
Tabel 4.15 Pelafalan Bunyi Konsonan Plosif Dorsovelar [k]	51
Tabel 4.16 Pelafalan Bunyi Konsonan Frikatif Labiodental [v]	52
Tabel 4.17 Pelafalan Bunyi Konsonan Frikatif Labiodental [f]	54
Tabel 4.18 Pelafalan Bunyi Konsonan Frikatif Laminoalveolar [z]	56
Tabel 4.19 Pelafalan Bunyi Konsonan Frikatif Laminoalveolar [s]	57
Tabel 4.20 Pelafalan Bunyi Konsonan Frikatif Mediopalatal [ʃ]	59
Tabel 4.21 Pelafalan Bunyi Konsonan Frikatif Dorsovelar [x].....	60
Tabel 4.22 Pelafalan Bunyi Konsonan Frikatif Laringal [h].....	61
Tabel 4.23 Pelafalan Bunyi Konsonan Nasal Bilabial [m]	63
Tabel 4.24 Pelafalan Bunyi Konsonan Nasal Apikoalveolar [n].....	64
Tabel 4.25 Pelafalan Bunyi Konsonan Nasal Mediopalatal [ɲ]	66
Tabel 4.26 Pelafalan Bunyi Konsonan Nasal Dorsovelar [ŋ].....	67
Tabel 4.27 Pelafalan Bunyi Konsonan Trill Apikoalveolar [r]	69
Tabel 4.28 Pelafalan Bunyi Konsonan Lateral Apikoalveolar [l]	70
Tabel 4.29 Pelafalan Bunyi Konsonan Semivokal Bilabial [w].....	72
Tabel 4.30 Pelafalan Bunyi Konsonan Semivokal Mediopalatal [y]	73
Tabel 4.31 Pelafalan Kosakata Kluster	75
Tabel 4.32 Perbandingan Durasi Sampel 1 per Kata.....	78
Tabel 4.33 Perbandingan Durasi Sampel 2 per Kata.....	81
Tabel 4.34 Perbandingan Durasi Sampel 3 per Kata.....	84

Tabel 4.35 Perbandingan Durasi Keseluruhan Sampel	84
Tabel 4.36 Perbandingan Frekuensi Fundamental (F_0) Sampel 1	91
Tabel 4.37 Perbandingan Frekuensi Fundamental (F_0) Sampel 2	97
Tabel 4.38 Perbandingan Frekuensi Fundamental (F_0) Sampel 3	103
Tabel 4.39 Perbandingan Frekuensi Fundamental (F_0) Keseluruhan Sampel.....	103
Tabel 4.40 Perbandingan Intensitas Suara Sampel 1	109
Tabel 4.41 Perbandingan Intensitas Suara Sampel 2	114
Tabel 4.42 Perbandingan Intensitas Suara Sampel 3	119
Tabel 4.43 Perbandingan Intensitas Suara Keseluruhan Sampel	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Klasifikasi Fonem Vokal Bahasa Indonesia	10
Gambar 2.2 Tampilan Perangkat Lunak Praat	16
Gambar 2.3 Bentuk celah bibir dan celah langit-langit.....	22
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	26
Gambar 3.2 Tampilan jendela “Praat Editor”.....	29
Gambar 3.3 Mentranskrip data dalam Praat.....	29
Gambar 3.4 Memperoleh durasi menggunakan pengkat lunak Praat	30
Gambar 3.5 Memperoleh frekuensi fundamental (F_0) atau frekuensi dasar menggunakan perangkat lunak Praat	30
Gambar 3.6 Memperoleh intensitas menggunakan perangkat lunak Praat.....	31
Gambar 4.1 Pelafalan Bunyi [b] Posisi Awal Data 1-b [bagus]	41
Gambar 4.2 Pelafalan Bunyi [b] Posisi Tengah Data 2-o [ombak].....	41
Gambar 4.3 Pelafalan Bunyi [b] Posisi Akhir Data 11-b [wajib].....	41
Gambar 4.4 Pelafalan Bunyi [p] Posisi Awal Data 1-p [paviliun]	42
Gambar 4.5 Pelafalan Bunyi [p] Posisi Tengah Data 7-n [knalpot].....	42
Gambar 4.6 Pelafalan Bunyi [p] Posisi Akhir Data 14-p [konsep].....	43
Gambar 4.7 Pelafalan Bunyi [d] Posisi Awal Data 1-d [dadu].....	44
Gambar 4.8 Pelafalan Bunyi [d] Posisi Tengah Data 8-d [induk].....	44
Gambar 4.9 Pelafalan Bunyi [d] Posisi Akhir Data 11-d [maksud]	44
Gambar 4.10 Pelafalan Bunyi [t] Posisi Awal Data 3-t [tusuk]	45
Gambar 4.11 Pelafalan Bunyi [t] Posisi Tengah Data 10-b [kitab].....	46
Gambar 4.12 Pelafalan Bunyi [t] Posisi Akhir Data 10-t [pijat].....	46
Gambar 4.13 Pelafalan Bunyi [j] Posisi Awal Data 1-j [jakarta]	47
Gambar 4.14 Pelafalan Bunyi [j] Posisi Tengah Data 8-j [abjad].....	47
Gambar 4.15 Pelafalan Bunyi [j] Posisi Akhir Data 9-j [mikraj].....	48
Gambar 4.16 Pelafalan Bunyi [c] Posisi Awal Data 1-c [cakap]	48
Gambar 4.17 Pelafalan Bunyi [c] Posisi Tengah Data 12-t [kecut]	49
Gambar 4.18 Pelafalan Bunyi [g] Posisi Awal Data 3-g [guna].....	50
Gambar 4.19 Pelafalan Bunyi [g] Posisi Tengah Data 12-n [agen]	50
Gambar 4.20 Pelafalan Bunyi [g] Posisi Akhir Data 9-g [balig]	50
Gambar 4.21 Pelafalan Bunyi [k] Posisi Awal Data 5-k [kebas]	51
Gambar 4.22 Pelafalan Bunyi [k] Posisi Tengah Data 1-t [takar].....	52
Gambar 4.23 Pelafalan Bunyi [k] Posisi Akhir Data 15-k [batok]	52
Gambar 4.24 Pelafalan Bunyi [v] Posisi Awal Data 1-v [variasi].....	53
Gambar 4.25 Pelafalan Bunyi [v] Posisi Tengah Data 7-v [provinsi].....	53
Gambar 4.26 Pelafalan Bunyi [v] Posisi Akhir Data 8-v [molotov].....	53
Gambar 4.27 Pelafalan Bunyi [f] Posisi Awal Data 1-f [fabel].....	55
Gambar 4.28 Pelafalan Bunyi [f] Posisi Tengah Data 5-z [zefir]	55
Gambar 4.29 Pelafalan Bunyi [f] Posisi Akhir Data 8-f [maaf].....	55
Gambar 4.30 Pelafalan Bunyi [z] Posisi Awal Data 1-z [zakat]	56
Gambar 4.31 Pelafalan Bunyi [z] Posisi Tengah Dara 7-z [lazim]	57

Gambar 4.32 Pelafalan Bunyi [z] Posisi Akhir Data 8-z [hertz].....	57
Gambar 4.33 Pelafalan Bunyi [s] Posisi Awal Data 4-s [sehat]	58
Gambar 4.34 Pelafalan Bunyi [s] Posisi Tengah Data 10-l [asal].....	58
Gambar 4.35 Pelafalan Bunyi [s] Posisi Akhir Data 11-s [tikus].....	58
Gambar 4.36 Pelafalan Bunyi [ʃ] Posisi Awal Kata Data 3-sy [Syukur]	59
Gambar 4.37 Pelafalan Bunyi [ʃ] Posisi Tengah Kata Data 7-sy [masyarakat]	59
Gambar 4.38 Pelafalan Bunyi [ʃ] Posisi Akhir Kata Data 9-sy [arasy]	60
Gambar 4.39 Pelafalan Bunyi [x] Posisi Awal Data 2-x [xilofon].....	61
Gambar 4.40 Pelafalan Bunyi [x] Posisi Akhir Data 5-x [max]	61
Gambar 4.41 Pelafalan Bunyi [h] Posisi Awal Data 2-h [hiperbola]	62
Gambar 4.42 Pelafalan Bunyi [h] Posisi Tengah Data 6-p [pohon].....	62
Gambar 4.43 Pelafalan Bunyi [h] Posisi Akhir Data 14-h [ceroboh]	62
Gambar 4.44 Pelafalan Bunyi [m] Posisi Awal Data 2-m [minum].....	63
Gambar 4.45 Pelafalan Bunyi [m] Posisi Tengah Data 6-h [homogen].....	64
Gambar 4.46 Pelafalan Bunyi [m] Posisi Akhir Data 15-m [dugem]	64
Gambar 4.47 Pelafalan Bunyi [n] Posisi Awal Data 3-n [nuansa]	65
Gambar 4.48 Pelafalan Bunyi [n] Posisi Tengah Data 13-k [nenek]	65
Gambar 4.49 Pelafalan Bunyi [n] Posisi Akhir Data 14-n [ton]	65
Gambar 4.50 Pelafalan Bunyi [ɲ] Posisi Awal Data 5-ny [nyonya].....	66
Gambar 4.51 Pelafalan Bunyi [ɲ] Posisi Akhir Data 7-ny [senyum].....	67
Gambar 4.52 Pelafalan Bunyi [ŋ] Posisi Awal Data 4-ng [ngorok]	68
Gambar 4.53 Pelafalan Bunyi [ŋ] Posisi Tengah Data 6-ng [telinga].....	68
Gambar 4.54 Pelafalan Bunyi [ŋ] Posisi Akhir Data 9-ng [lengkeng].....	68
Gambar 4.55 Pelafalan Bunyi [r] Posisi Awal Data 5-r [rekan].....	69
Gambar 4.56 Pelafalan Bunyi [r] Posisi Tengah Data 10-h [marah]	70
Gambar 4.57 Pelafalan Bunyi [r] Posisi Akhir Data 11-r [petir]	70
Gambar 4.58 Pelafalan Bunyi [l] Posisi Awal Data 5-l [lebam]	71
Gambar 4.59 Pelafalan Bunyi [l] Posisi Tengah Data 15-t [kolot]	71
Gambar 4.60 Pelafalan Bunyi [l] Posisi Akhir Data 12-l [pacul]	71
Gambar 4.61 Pelafalan Bunyi [w] Posisi Awal Data 3-w [wujud].....	72
Gambar 4.62 Pelafalan Bunyi [w] Posisi Tengah Data 13-s [luwes].....	73
Gambar 4.63 Pelafalan Bunyi [w] Posisi Akhir Data 9-w [takraw].....	73
Gambar 4.64 Pelafalan Bunyi [y] Posisi Awal Data 2-y [yudisial].....	74
Gambar 4.65 Pelafalan Bunyi [y] Posisi Tengah Data 6-y [bayi].....	74
Gambar 4.66 Pelafalan Bunyi [y] Posisi Akhir Data 7-y [alay].....	74
Gambar 4.67 Transkripsi Durasi Sampel 1 SP	76
Gambar 4.68 Transkripsi Durasi Sampel 1 SPN 1	77
Gambar 4.69 Transkripsi Durasi Sampel 1 SPN 2	77
Gambar 4.70 Transkripsi Durasi Sampel 1 SPN 3	78
Gambar 4.71 Transkripsi Durasi Sampel 2 SP	79
Gambar 4.72 Transkripsi Durasi Sampel 2 SPN 1	79
Gambar 4.73 Transkripsi Durasi Sampel 2 SPN 2	80
Gambar 4.74 Transkripsi Durasi Sampel 2 SPN 3	80

Gambar 4.75 Transkripsi Durasi Sampel 3 SP.....	82
Gambar 4.76 Transkripsi Durasi Sampel 3 SPN 1	82
Gambar 4.77 Transkripsi Durasi Sampel 3 SPN 2.....	83
Gambar 4.78 Transkripsi Durasi Sampel 3 SPN 3.....	83
Gambar 4.79 F_0 Maksimum (kiri) dan Minimum (kanan) Sampel 1 SP	86
Gambar 4.80 Frekuensi Fundamental (F_0) Rata-Rata (mean) Sampel 1 SP	86
Gambar 4.81 F_0 Maksimum (kiri) dan Minimum (kanan) Sampel 1 SPN 1	87
Gambar 4.82 Frekuensi Fundamental (F_0) Rata-Rata (mean) Sampel 1 SPN 1 ...	87
Gambar 4.83 F_0 Maksimum (kiri) dan Minimum (kanan) Sampel 1 SPN 2	88
Gambar 4.84 Frekuensi Fundamental (F_0) Rata-Rata (mean) Sampel 1 SPN 2 ...	89
Gambar 4.85 F_0 Maksimum (kiri) dan Minimum (kanan) Sampel 1 SPN 3	90
Gambar 4.86 Frekuensi Fundamental (F_0) Rata-Rata (mean) Sampel 1 SPN 3 ...	90
Gambar 4.87 F_0 Maksimum (kiri) dan Minimum (kanan) Sampel 2 SP	92
Gambar 4.88 Frekuensi Fundamental (F_0) Rata-rata (mean) Sampel 2 SP.....	92
Gambar 4.89 F_0 Maksimum (kiri) dan Minimum (kanan) Sampel 2 SPN 1	93
Gambar 4.90 Frekuensi Fundamental (F_0) Rata-rata (mean) Sampel 2 SPN 1.....	93
Gambar 4.91 F_0 Maksimum (kiri) dan Minimum (kanan) Sampel 2 SPN 2	94
Gambar 4.92 Frekuensi Fundamental (F_0) Rata-rata (mean) Sampel 2 SPN 2.....	95
Gambar 4.93 F_0 Maksimum (kiri) dan Minimum (kanan) Sampel 2 SPN 3	96
Gambar 4.94 Frekuensi Fundamental (F_0) Rata-rata (mean) Sampel 2 SPN 3.....	96
Gambar 4.95 F_0 Maksimum (kiri) dan Minimum (kanan) Sampel 3 SP	98
Gambar 4.96 Frekuensi Fundamental (F_0) Rata-rata (mean) Sampel 3 SP.....	98
Gambar 4.97 F_0 Maksimum (kiri) dan Minimum (kanan) Sampel 3 SPN 1	99
Gambar 4.98 Frekuensi Fundamental (F_0) Rata-rata (mean) Sampel 3 SPN 1.....	99
Gambar 4.99 F_0 Maksimum (kiri) dan Minimum (kanan) Sampel 3 SPN 2	100
Gambar 4.100 Frekuensi Fundamental (F_0) Rata-rata (mean) Sampel 3 SPN 2.	101
Gambar 4.101 F_0 Maksimum (kiri) dan Minimum (kanan) Sampel 3 SPN 3	102
Gambar 4.102 Frekuensi Fundamental (F_0) Rata-rata (mean) Sampel 3 SPN 3.	102
Gambar 4.103 Nilai Intensitas Suara Sampel 1 SP.....	105
Gambar 4.104 Nilai Intensitas Suara Sampel 1 SPN 1	106
Gambar 4.105 Nilai Intensitas Suara Sampel 1 SPN 2	107
Gambar 4.106 Nilai Intensitas Suara Sampel 1 SPN 3	108
Gambar 4.107 Nilai Intensitas Suara Sampel 2 SP	110
Gambar 4.108 Nilai Intensitas Suara Sampel 2 SPN 1	111
Gambar 4.109 Nilai Intensitas Suara Sampel 2 SPN 2	112
Gambar 4.110 Nilai Intensitas Suara Sampel 2 SPN 3	113
Gambar 4.111 Nilai Intensitas Suara Sampel 3 SP	115
Gambar 4.112 Nilai Intensitas Suara Sampel 3 SPN 1	116
Gambar 4.113 Nilai Intensitas Suara Sampel 3 SPN 2	117
Gambar 4.114 Nilai Intensitas Suara Sampel 3 SPN 3	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Partisipan	132
Lampiran 2. Transkripsi Fonetik Pelafalan Kosakata	133
Lampiran 3. Wawancara Orang Tua Subjek Penelitian.....	144

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyaruddin, Harahap, E. P., & Yusra, H. (2020). *Bahan Ajar Fonologi Bahasa Indonesia*. Komunitas Gemulun Indonesia.
- Amlani, G. N. (2018). *Art and Science of Cleft Lip and Cleft Palate Repair*. Jaypee Medical Ltd.
- Arvaniti, A. (2020). The Phonetics of Prosody. Dalam *Oxford Research Encyclopedia of Linguistics*. Oxford University Press.
<https://doi.org/10.1093/acrefore/9780199384655.013.411>
- Auliah, M. (2019). *Perbandingan Realisasi Pelafalan Bunyi Bahasa Anak Tunarungu Berdasarkan Tingkat Ketunarunguan: Kajian Fonetik Artikulatoris* [Skripsi]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Boersma, P. (2013). Acoustic analysis. Dalam *Research methods in linguistics*. Cambridge University Press.
- Boersma, P., & Weenink, D. (2025). *Praat: doing phonetics by computer* (6.4.26). <https://www.praat.org>.
- Chaer, A. (2013). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Penerbit Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Penerbit Rineka Cipta.
- CHLA Organization. (t.t.). *Cleft Lip and Palate*. Children's Hospital Los Angeles. Diambil 11 Januari 2025, dari <https://www.chla.org/cleft-lip-and-palate>
- Fatimah, S. (2023). Error Articulation Pattern Analysis of Children with Autistic Syndrome. *SHES: Social, Humanities, and Educational Studies*, 6(1), 663–670. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Fauziyah, A., & Mulyaningsih, I. (2016). Perubahan Bunyi pada Tuturan Resmi yang Digunakan Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 2(1), 50–59. <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/50>
- Indah, R. N. (2017). *Gangguan Berbahasa: Kajian Pengantar*. UIN-MALIKI Press.
- Irawan, W. D., Fuad, M., Nur'aini, S. A., Adistina, E., Sapitri, V., Firliyana, & Santika, M. (2024). Perubahan Fonem pada Penderita Gangguan Berbahasa Bibir Sumbing. *Edukasi Lingua Sastra*, 22(1), 53–59. <https://doi.org/10.47637/elsa.v22i1.1043>
- Irawan, Y. (2015). *Fonetik Akustik: Sebuah Pengantar Telaah Wujud Akustik Bahasa*. Penerbit Angkasa.

- Irawan, Y. (2019). *Fonetik & Fonologi Melodi Bahasa: Prosodi*. Alfabeta.
- Kemenkes. (2019). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/321/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Bibir Sumbing dan Lelangit*.
- Kumar, R. (2011). *Research Methodology: a step-by-step for beginners* (3rd Edition). SAGE Publications.
- Lapoliwa, H. (1988). *Pengantar Fonologi I: Fonetik*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marsono. (2018). *Fonetik*. Gadjah Mada University Press.
- Mawarda, F. (2021). Analisis Gangguan Berbahasa pada Penderita Cadel (Kajian Psikolinguistik). *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(17), 44.
- Meldiani, C. (2024). *Produksi Bunyi Bahasa pada Anak Penderita Labiopalatoschizis Pascaoperasi: Kajian Psikolinguistik* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., Alwi, H., Sasangka, S. S. T. W., & Sugiyono. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Edisi keempat). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muslich, M. (2017). *Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia* (F. Yustianti, Ed.). Bumi Aksara.
- Nagarajan, R., Savitha, V. H., & Subramaniyan, B. (2009). Communication disorders in individuals with cleft lip and palate: An overview. *Indian Journal of Plastic Surgery*, 42, 137–143.
- Narhan, R., Sholihatun, P., & Syarfina, T. (2023). Analisis Frekuensi, Intensitas, dan Durasi pada Bahasa Turki oleh Native Speaker dan Non-Native Speaker menggunakan Praat. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 20(2), 351–372. <https://doi.org/10.30957/lingua.v20i2.840>
- Ningrum, D. K. S., Suriyani, S., & Syarfina, T. (2024). Analisis Frekuensi, Durasi, dan Intensitas Suara Laki-Laki dan Perempuan Bahasa Banjar Menggunakan Perangkat Lunak Praat. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 25(1), 185–200. <https://doi.org/10.23960/aksara/v25i1.pp185-200>
- Rahmawati, A. (2017). *Cacat Fonologi pada Penyandang Down Syndrome: Suatu Kajian Neurolinguistik* [Skripsi]. Universitas Negeri Jakarta.

- Ratnaningtyas, E. M., Ramli, Syafruddin, Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Karimuddin, Aminy, M. H., Saputra, N., Khaidir, & Jahja, A. S. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (N. Saputra, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
<https://www.researchgate.net/publication/370561417>
- Sari, N. A., & Juanda. (2023). Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia 1 Tahun 7 Bulan dalam Bidang Fonologi. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2), 317–327.
<https://doi.org/10.26877/paudia.v12i2>
- Setyaningsih, Y., & Rahardi, R. K. (2014). *Fonologi Bahasa Indonesia: Mengkaji Tata Bunyi dalam Perspektif Linguistik Edukasi*. Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Styler, W. (2023). *Using Praat for Linguistic Research* (1.9.2).
<https://raw.githubusercontent.com/stylerw/usingpraat/main/UsingPraatforLinguisticResearchLatest.pdf>
- Tarigan, H. G. (2009). *Psikolinguistik*. Penerbit Angkasa Bandung.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Penerbit Angkasa Bandung.
- The Institute for Advanced Reconstruction. (2021, Juni 30). *Cleft and Craniofacial Awareness Month*. gambar.
<https://www.advancedreconstruction.com/blog/cleft-and-craniofacial-awareness-month>
- Trianingsih, E., Hasanah, U., Lestariana, S., Setyaningrum, A., & Adzkia, N. D. (2023). Gangguan Berbahasa pada Remaja Usia Delapan Belas Tahun Akibat Bibir Sumbing: Perspektif Fonologi. *Jurnal Iswara : Jurnal Kajian Bahasa, Budaya, dan Sastra Indonesia*, 3(1), 17–25.
<https://doi.org/10.20884/1.iswara.2023.3.1.7206>
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya*. UTM Press.
- Yanti, P. G. (2016). Pemerolehan Bahasa Anak: Kajian Aspek Fonologi pada Anak Usia 2 - 2,5 Tahun. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 11(2), 131–141. <https://www.>
- Yanti, Z. P. (2024). *Kajian Kebahasaan (Teori dan Analisis)*. Penerbit Thalibul Ilmi.

Yohana, N., & Handoko. (2023). Understanding of Speech Production in Cleft Lip/Palate: A Review. *JURNAL ARBITRER*, 10(4), 437–446. <https://doi.org/10.25077/ar.10.4.437-446.2023>